

## Pendidikan Karakter dalam Novel Senyum Dahlan Karya Tasaro GK

Hardiansyah<sup>1</sup> Elmustian<sup>2</sup> Elvrin Septyanti<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [hardiansyah6233@student.unri.ac.id](mailto:hardiansyah6233@student.unri.ac.id)<sup>1</sup> [elmustian@lecturer.unri.ac.id](mailto:elmustian@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>

[elvrin.septyanti@lecturer.unri.ac.id](mailto:elvrin.septyanti@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Novel bisa dijadikan sebagai penunjang pembelajaran, khususnya dalam pendidikan karakter. Pendidikan karakter salah satu hal yang harus ditanamkan dan dididik kepada generasi penerus bangsa yang mana terkandung di dalam novel. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Senyum Dahlan. Metode yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog dalam novel Senyum Dahlan. Pengumpulan data yang digunakan yaitu membaca novel secara kontinu dan mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yaitu peningkatan ketekunan dan member check. Teknis analisis data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil analisis data yaitu ditemukan 17 pendidikan karakter dalam novel Senyum Dahlan yaitu cinta tanah air, peduli sosial, tanggung jawab, religius, rasa ingin tahu, bekerja keras, gemar membaca, toleransi, kreatif, jujur, mandiri, cinta damai, komunikatif, menghargai prestasi, disiplin dan demokratis, semangat kebangsaan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Novel



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pada awalnya sastra Indonesia dikemas menggunakan Bahasa Melayu dan mulai berkembang pada abad 20-an. Fenomena tersebut mengakibatkan karya sastra menjadi tersebar luas melalui penerbitan pers (surat kabar dan majalah) dan buku. Saat itu, diterbitkan melalui pihak swasta maupun pihak kolonial. Menurut Ratna dalam Eliastuti (2023:103), sastra adalah rekaan atau lebih sering disebut imajinasi. Imajinasi dalam karya sastra merupakan imajinasi berdasarkan kenyataan. Hal ini sependapat dengan Endraswara (2021:78), sastra merupakan ekspresi kehidupan manusia yang tak lepas dari kehidupan masyarakat. Karya sastra sebagai gambaran kehidupan manusia di dunia nyata yang menimbulkan sifat sosial itu sendiri. Perjalanan kesusastraan Indonesia layak diketahui oleh semua lapisan masyarakat baik sebagai pembaca, pengajar, pengamat, penikmat sastra dan masyarakat umum. Sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan dan pengalamannya. Karya sastra juga dapat merefleksikan pandangan pengarang terhadap berbagai masalah yang diamati dilingkungannya. (Sugihastuti dalam turnip 2021:122)

Saat sekarang ini merupakan zaman yang memberikan kesempatan dan media yang luar biasa teruntuk orang yang mampu menggunakannya secara optimal, baik pribadi maupun kelompok. Di zaman ini juga teknologi juga berkempang sangat pesat dari berbagai sektor seperti bisnis, perdagangan, transportasi, komunikasi, dan berbagai macam sektor lainnya. Namun, zaman ini juga memberikan dampak yang negatif teruntuk orang-orang yang tidak mampu membatasi dirinya dengan pendidikan karakter yang berakibat terjadinya kemerosotan karakter atau yang biasa disebut dekadensi moral. Kemerosotan karakter di kalangan remaja sudah tidak dapat dipungkiri bahwa sudah banyak terjadi penyimpangan-

penyimpangan akhlak di lingkungan remaja itu sendiri. Semua masalah rumit menyebar hampir seluruh remaja di tanah air ini bahkan sampai ke desa-desa. Peran lembaga pendidikan yang ada belum cukup membentuk karakter anak-anak bangsa ini ke arah yang lebih baik. Realisasi terhadap pendidikan karakter belum mampu membentuk orang yang dididik ke arah yang lebih baik. Pembangunan karakter merupakan upaya paling penting yang harus dilakukan manusia dan menjadi salah satu target dari sistem pendidikan yang logis dan sistematis

Dunia pendidikan karakter kerap disimpulkan ke dalam hal akhlak terpuji. Upaya ini terus dilakukan untuk membina akhlak manusia menjadi lebih baik. Hal ini juga memberi jalan untuk mengapresiasi diri sendiri yang ditunjukkan di sekolah. Target dari pendidikan karakter adalah memperbaiki etika. Pendidikan karakter tidak hanya membenahi hal yang baik dan hal yang buruk, tetapi ditekankan pada tabiat yang benar sehingga para peserta didik menjadi mengerti, pandai merasakan dan ingin mengerjakannya (Raharjo, 2010:16). Target dari pendidikan karakter adalah memperbaiki etika. Pendidikan karakter tidak hanya membenahi hal yang baik dan hal yang buruk, tetapi ditekankan pada tabiat yang benar sehingga para peserta didik menjadi mengerti, pandai merasakan dan ingin mengerjakannya. Saat ini pemerintah melalui (Kemendikbudristek) melakukan upaya untuk meningkatkan pendidikan karakter melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Contohnya saja proyek kemanusiaan di bidang lingkungan yang mana mahasiswa bisa membimbing anak didiknya di sekolah untuk mencintai lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan lingkungan atau menanam pohon. Selain memperbaiki karakter anak-anak yang dididik, mahasiswa juga berkontribusi membantu guru dalam pengajaran di sekolah, adaptasi teknologi yang berkembang pesat melalui pembelajaran daring atau luring.

Di zaman ini juga sudah banyak lahir penulis novel dari kalangan mahasiswa itu sendiri. Salah satu penulis tersebut memiliki nama pena Tasaro GK. Tasaro GK merupakan penulis novel yang berasal dari Yogyakarta. Nama pena tersebut berasal dari singkatan namanya sendiri yaitu Taufik Saptoto Rohadi dan GK merupakan tempat kelahirannya di Gunung Kidul, Yogyakarta. Dia merupakan lulusan jurusan jurnalistik di Yogyakarta. Pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Senyum Dahlan* mengajarkan bagaimana menjadi orang yang bertanggung jawab di dalam pekerjaan dan ahli pada bidang yang dikerjakan. Novel ini juga mengajarkan bahwa ada saja hambatan dan rintangan dalam menjalankan suatu pekerjaan. Pak Dahlan yang digambarkan sebagai sosok yang berani mengambil risiko meskipun yang berada dihadapannya orang yang lebih berkuasa darinya, serta Sapoto dan Kandy yang mengikuti jejak pimpinannya tersebut menjadi orang yang profesional. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) telah merumuskan 18 nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan dalam diri masyarakat Indonesia. Pendidikan karakter berupaya untuk menanamkan nilai-nilai dan perilaku berbudi pekerti kepada peserta didik. Tujuannya agar mereka tumbuh menjadi sosok yang berperan bagi bangsa dan negara. Berdasarkan penjelasan tersebut, dilakukan penelitian dengan judul "Pendidikan Karakter dalam Novel *Senyum Dahlan* Karya Tasaro GK" yang menjadi fokus penelitian ini adalah apa saja pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Senyum Dahlan* karya Tasaro GK?

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Metode ini mengarahkan pada informasi yang berisi kata-kata atau penjelasan mengenai penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah novel *Senyum Dahlan* karya Tasaro GK. Pengumpulan data yang digunakan yaitu membaca novel *Senyum Dahlan* secara kontinu dan mencatat data-data

yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang didapat akan dikelompokkan dan dipilah sesuai dengan pendidikan karakter yang didapat. Keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yaitu peningkatan ketekunan dan member check. Peningkatan ketekunan berguna untuk memastikan apakah data benar-benar valid. Setelah data di dapat maka akan dilakukan pengecekan kembali, guna untuk memastikan data-data yang ada. Teknis analisis data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Analisis data yang dilakukan tahap pertama yaitu mencari, mengumpulkan, mengelompokkan dan memilah data-data yang telah di dapat. Setelah data di dapat, maka akan disajikan dengan berbentuk uraian pendek. Tahap akhir yaitu data akan diperiksa kembali untuk memastikan data-data yang ada sudah valid. Setelah valid, baru dibuat kesimpulan berdasarkan data yang ada.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Cinta Tanah Air

Cinta tanah air adalah bertindak dan melakukan sesuatu yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, penghargaan yang tinggi terhadap daerah/ negeri sendiri. Data karakter cinta tanah air antara lain:

#### Data 1

*//"Aku pernah sesemangat kamu. Lebih-lebih malah. Apa yang kamu lakukan ini belum ada apa-apanya." Samola meraih botol tusuk gigi. Mengambil satu. "Aku dulu habis-habisan di klub Jayakarta. Pertandingan antarkampung sampai Banyuwangi pun aku datangi. Demi mencari bibit-bibit pemain masa depan." (SD:243)//*

Data tersebut menjelaskan Samola rela pergi kemanapun klub Jayakarta pergi demi mencari bibit pemain masa depan yang bisa mengharumkan bangsa dan juga daerahnya. Dirinya rela mengikuti kemanapun Klub Jayakarta bertanding dan memberikan apresiasi kepada para pemain sebagai bentuk kecintaannya kepada klub bola. Samola menceritakan kepada Dahlan betapa dulu dia mencintai Klub Jayakarta itu. Dahlan menyimak Samola yang sedang bercerita. Dahlan juga berkeinginan membuat berita yang berkaitan dengan sepak bola.

### Peduli Sosial

Peduli sosial adalah tindakan yang memberi bantuan pada orang lain atau masyarakat tanpa diminta oleh orang yang dibantu. Sikap ini dituntut agar mampu memperhatikan lingkungan sekitar yang membutuhkan bantuan. Data karakter peduli sosial antara lain:

#### Data 2

*//"Kasih saya uang, Bapak." Bicara anak muda itu tidak kencang, tetapi cukup bisa didengar. "Uang buat apa?" Pak Menteri bertanya dengan nada serius, tetapi tidak keras. "Beli baju, Bapak." "Saya punya baju banyak." Pak Menteri mengikuti logika bicara anak muda tadi alih-alih terkesan terganggu dengan keluguan yang sedikit kurang ajar. "Nanti biar diambilkan. Itu ada di lemari saya." (SD:11)//*

Data tersebut menjelaskan Dahlan memberikan baju kepada orang yang tidak dikenalnya. Tanpa memandang siapa yang ada di hadapannya, Dahlan langsung menuruti keinginan anak muda itu. Jabatan menteri saat itu membuat Dahlan sering didatangi oleh orang-orang yang tidak dikenalnya. Peduli sosial Dahlan ditunjukkan ketika dia memberikan baju kepada orang asing yang tiba-tiba datang kepadanya.

### **Tanggung Jawab**

Tanggung jawab adalah tindakan berani menanggung segala beban atau tanggungan yang dilimpahkan kepada diri sendiri. Data karakter tanggung jawab antara lain:

Data 3

//*"Aku mau kerja saja, Buk," kata Saptoto beberapa hari setelah kelulusan SMA-nya, "... jadi penjiar."*

*Ibuk adalah perempuan yang optimismenya melampaui kemampuannya yang nyata. Ibuk masih yakin mampu menyekolahkan Saptoto dengan tebusan apa pun. Ibuk akan sangat tersinggung jika ada orang yang meremehkan kesanggupannya dalam hal ini. "Kowe sekolah dulu. Coba UMPTN. Biaya itu urusanku." (SD:19)//*

Data tersebut menjelaskan bahwa Ibuk Saptoto adalah orang yang bertanggung jawab menanggung biaya perkuliahan anaknya, meskipun Saptoto menolak untuk kuliah dan lebih bekerja. Sebagai orang tua, urusan biaya memang menjadi tanggung jawab orang tua untuk menyekolahkan anaknya hingga ke tingkat yang lebih tinggi.

### **Religius**

Religius adalah suatu sikap yang berkaitan dengan amalan agama yang dijalankan atau diyakini. Karakter ini berkaitan dengan perilaku, ibadah, dan adab kepada tuhan. Data karakter religius antara lain:

Data 17

//*"Sudah tenang sekarang?" Pertanyaan Dahlan merujuk pada usaha Kusni, berkali-kali, melarikan diri dari hukuman yang mestinya dia jalani.*

*"Begini, Mas. Boleh percaya, boleh tidak. Setelah dibaptis oleh pendeta, saya benar-benar sudah berubah. Hati saya tenang. Saya sudah berkomunikasi kepada Tuhan. Tanya Bapak-Bapak ini, mana saya pernah bikin gara-gara. Saya bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama saya. Saya sungguh-sungguh menjalani hukuman saya." (SD:28)//*

Data tersebut menjelaskan Kusni yang berada di dalam penjara sudah bertobat dan menjalankan ajaran agamanya. Dirinya juga sudah siap menerima hukuman atas apa yang telah dia lakukan. Religius Kusni sudah terlihat ketika dia sudah berubah ke arah yang lebih baik dan mengakui semua kesalahannya.

### **Rasa Ingin Tahu**

Rasa ingin tahu adalah keinginan untuk menyelidiki atau memahami suatu konsep dengan lebih dalam dan meluas dengan mengeksplorasinya. Data karakter rasa ingin tahu antara lain:

Data 5

//*"Kayaknya aku mau fotokopi kliping kamu, To." Kandy bicara dengan gumpalan lempur di mulutnya. "Aku belajar banyak dari situ." (SD:46)//*

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa pendidikan karakter rasa ingin tahu terdapat pada dialog *"Aku belajar banyak dari situ."* Dialog tersebut mengindikasikan bahwa Kandy ingin mengeksplorasi kliping Saptoto lebih mendalam lagi. Data tersebut menjelaskan Kandy ingin belajar dari kliping Kandy. Rasa ingin tahunya yang tinggi membuatnya ingin membuat

salinan dari kliping meskipun Saptoto tidak mau meminjamkan kliping tersebut kepada Kanday awalnya. Kliping tulisan Dahlan Iskan itu sangat menarik bagi Kanday dan ingin membacanya. Kanday juga menggemari Dahlan Iskan dari dulu.

### **Bekerja Keras**

Bekerja keras adalah sikap semangat serta kemampuan untuk mencapai target pribadi yang dilakukan secara maksimal. Data karakter bekerja keras antara lain:

Data 6

*//"Kamu masih muda. Harus semangat kerja."*

*Berdirinya tegak, bicaranya jelas, nadanya terjal. Sasak rambutnya tinggi, sosoknya segar menantang usianya yang membuat orang berpikir, dia telah mengalami segala kejadian yang mungkin ditemui siapa pun yang berumur panjang.*

*"Saya dulu juga hidup susah," katanya lagi, "tapi saya mau berjuang dari nol." (SD:1)//*

Data tersebut menjelaskan bahwa sosok orang tua yang menasehati anaknya yang sudah memasuki usia bekerja untuk berjuang sama seperti dirinya ketika muda yang mau bekerja keras. Hidup susah tidak menjadi alasan seseorang untuk malas berusaha.

### **Gemar Membaca**

Gemar membaca adalah suatu pola kebiasaan seseorang yang disukai diri sendiri untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan bacaan dan terdiri dari berbagai macam sumber bacaan. Data karakter gemar membaca antara lain:

Data 7

*//"Buatku aneh kamu nggak kelihatan antusias." Kanday meneguk air dari gelas kemasan.*

*"Masa kalah sama ibumu."*

*"Aku suka baca koran. Tapi, seperti kubilang, aku lebih pengin jadi pembaca berita macam Max Sopacua." (SD:46)//*

Data tersebut menjelaskan Saptoto suka membaca koran dan menjadikan Max Sopacua sebagai panutannya. Saptoto memiliki bahan bacaan yang berbeda dari Kanday. Saptoto yang suka baca koran atau naskah berita sedangkan Saptoto suka membaca kliping tulisan Dahlan Iskan. Gemar membaca Saptoto terlihat ketika dia lebih suka membaca naskah pembaca berita atau koran dari pada kliping yang dia punya titipan dari orang tuanya yang berada di kampung

### **Toleransi**

Toleransi adalah suatu tindakan menghargai perbedaan suku, agama, budaya, pendapat dan tindakan yang dilakukan orang lain. Tindakan ini tidak memaksakan kehendak diri sendiri kepada orang lain dan membiarkan orang lain melakukan kegiatannya tanpa diganggu. Data karakter toleransi antara lain:

Data 8

*//"Maaf, Pak. Tapi, tampaknya sulit untuk menghentikan rencana itu. Semua tahapan sudah berjalan." "Apa yang berusaha kamu buktikan?!" Suara di seberang meninggi dan memberang. "Cahaya Siang mati aku tidak menyalahkan kamu. Kamu tidak perlu membuktikan apa pun."(SD:213)//*

Data tersebut menjelaskan rencana Dahlan yang ingin memesan mesin cetak baru untuk meningkatkan produktivitas korannya. Rencana itu ditolak oleh seorang tokoh politik yang tidak ingin karirnya dirusak oleh keberadaan Jawa Pos yang semakin berkembang. Dahlan berusaha menjelaskan alasannya dengan baik tapi tidak dihiraukan oleh lawan bicaranya.

### **Kreatif**

Kreatif adalah cara berpikir dan tindakan yang menghasilkan ide/gagasan yang baru. Cara berpikir ini unik dari yang lain karena tindakan yang belum belum dilakukan sebelumnya dalam kegiatan yang sama. Data karakter kreatif antara lain:

Data 9

*// "Saya sedang berpikir untuk mengakuisisi koran harian di Surabaya." Samola selesai menulis nama koran yang dia maksud. "... Jawa Pos."*

*"Itu surat kabar kecil. Tirasnya hanya 6.000 eksemplar. Tapi, sangat berpeluang menjadi besar." (SD:111)//*

Data 33 menjelaskan ide Samola untuk mengakuisisi koran yang ada di kota Surabaya. Samola melihat bahwa ada peluang yang akan menanti jika rencana itu berhasil dilakukan. Tindakan ini mendapat respon baik dari rekannya yang tidak ada membantah terhadap ide tersebut.

### **Jujur**

Jujur adalah sifat yang membutuhkan kesesuaian antara perkataan yang diucapkan serta perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Tindakan ini dikatakan jujur jika ia mengucapkan sesuatu yang sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi dan disertai dengan tindakan yang seharusnya. Data karakter jujur antara lain:

Data 10

*// "Hasil wawancara saya benar-benar luar biasa. Detail, humanis, dramatis. Tapi, akan lebih sempurna jika pembaca bisa melihat foto-foto peristiwa itu, Kap."*

*"Anda menginginkan foto-foto itu?"*

*Dahlan mengangguk tanpa jeda. "Pembaca menginginkan itu." (SD:85)//*

Data tersebut menjelaskan rencana Dahlan meliput berita tentang kebakaran Tamponas. Dahlan mewawancarai salah satu kapten kapal yang mengabadikan kejadian itu. Tak lupa kapten ingin memastikan bahwa foto yang diberikan sesuai dengan kejadian sebenarnya. Foto menjadi bukti bahwa tragedi Tampomas benar-benar bisa menjadi bukti tentang kengerian kapal itu. Dahlan ingin memastikan bahwa tindakannya ini jujur sesuai dengan wawancara dan bukti yang ada pada saat meliput berita.

### **Mandiri**

Mandiri adalah suatu kemampuan individu untuk menyanggupi, mengatur dirinya sendiri dan tidak mudah tergantung kepada orang lain. Kemandirian juga merupakan kemampuan mengatur tingkah laku yang ditandai kebebasan, inisiatif, rasa percaya diri, kontrol diri, ketegasan diri, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. Data karakter mandiri antara lain:

Data 11

//*"Kakek punya uang berapa?" Kanday menanyai guru hidupnya seperti pedagang yang tengah bermurah hati kepada pelanggannya yang punya uang pas-pasan. "Nanti saya cukup-cukupin buat bertahan di Jogja. Biar saya cari kerja buat nutup kebutuhan setelahnya." (SD:16)//*

Data tersebut menjelaskan Kanday yang berusaha untuk tidak merepotkan kakeknya yang hanya memiliki uang pas-pasan. Persiapan yang dilakukannya sebelum kuliah ini memang serba kekurangan, bahkan untuk berangkat Kanday harus pikir-pikir dulu untuk kebutuhannya nanti setelah sampai di Jogja. Kanday berusaha menutupi kekurangannya itu dengan berniat mencari pekerjaan nanti setelah memasuki kuliah. Kanday berusaha untuk tidak merepotkan keluarganya dan ingin berusaha sendiri.

### **Cinta Damai**

Cinta damai adalah sikap yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Sikap ini membuat seseorang tidak ingin meributkan segala sesuatu dan lebih memilih jalan yang tidak mengundang emosi. Cinta damai akan menimbulkan ketenangan dalam diri sendiri, sehingga ia mampu mengontrol emosinya. Sikap ini diperlukan untuk mencegah dari perkelahian yang sering terjadi. Data karakter cinta damai antara lain:

Data 12

//*"Coba ...." Pak Purwa menunjuk Ade, "... coba ceritakan pengalamanmu dulu waktu mengelola majalah dinding."*

*"Seru sekali, Pak." Ade bersemangat memulai presentasinya, sementara tangannya menjulur ke mana-mana. "Ade, kan, bikin majalah dinding yang nggak serius, Pak. Isinya ringan-ringan. Mulai dari cerpen, curhat, ramalan bintang. Setiap terbit selalu ramai dibaca sama teman-teman."(SD:49)//*

Data tersebut menjelaskan Ade yang menceritakan pengalamannya ketika sekolah membuat majalah dinding di sekolah. Antusias Ade dan teman-temannya yang lain menyimak dan tampak senang dengan penjelasan Ade mengenai kegiatannya di sekolah. Saptoto sebagai pendengar di kelas itu juga ikut senang dengan cerita Ade dalam awal mula proses perkuliahan itu.

### **Komunikatif**

Komunikatif adalah sikap yang menunjukkan seseorang senang berbicara, berinteraksi dan bekerja sama dalam suatu pekerjaan. Komunikatif dapat dikatakan sebagai sikap ramah kepada orang lain. Data karakter komunikatif antara lain:

Data 13

//*Dahlan ingin memastikan bahwa hanya dialah wartawan di dunia yang mewawancarai seluruh ABK KM Sangihe untuk kali pertama. Bagaimanapun caranya.*

*"Agak sore sedikit, pasti banyak ABK yang ke geladak." Sumirat mengelus rahangnya "Coffee break. Anda bisa mulai mewawancarai mereka. Tapi...." Sumirat melihat Dahlan lekat-lekat, "jangan terlalu menekan mereka. Mereka sudah sangat berusaha untuk melakukan pertolongan. Pasti sangat menyakitkan jika mereka disalahkan, padahal sewaktu berusaha menolong penumpang Tampomas pun mereka sudah tidak memikirkan keselamatan sendiri." (SD:64)//*

Data tersebut menjelaskan Dahlan yang berusaha mencari narasumber untuk diwawancarai. Dahlan mengingat apa yang disampaikan oleh kapten kapal untuk tidak terlalu

menekan narasumber yang akan diwawancarainya nanti. Dahlan berusaha memahami kata itu dan menunggu jam istirahat minum kopi untuk memulai wawancara. Dahlan ingin mewawancarai setiap ABK untuk memastikan runtutan peristiwa yang terjadi agar memiliki kesinambungan.

### **Menghargai Prestasi**

Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan menghormati pencapaian yang telah diperoleh orang lain. Sikap ini dapat menggunakan kemampuan semaksimal mungkin, mensyukuri prestasi yang telah diraih, menghargai hasil usaha, ciptaan, dan pemikiran orang lain.

Data 14

//*"Ketika kalian menciptakan sebuah kreasi. Kemudian, kreasi kalian sudah berhasil di hadapan publik. Apa pun reaksi publik, itu harta buat kalian. Apakah pujian, cacian, atau bahkan ketidakpedulian." Pak Purwa tampak benar serius dengan kalimat terakhirnya. "... apa pun respons publik, itu harta bagi kalian. Jangan berpikir kalian telah gagal." (SD:50)//*

Data tersebut menjelaskan Pak Purwa yang ingin memicu mahasiswa di kelasnya untuk menceritakan pencapaian yang telah dilakukan selama sekolah. Pak Purwa juga memberi nasihat tentang apa yang telah dilakukan itu tidak semuanya diterima dengan baik oleh orang lain. Apa yang disampaikan oleh Pak Purwa menjadi nasihat bagi mahasiswa lain bahwa kritikan itu adalah harta yang berharga untuk membangun diri menjadi lebih baik.

### **Disiplin**

Disiplin adalah kemampuan untuk mengendalikan perilaku yang berasal dari dalam diri seseorang mengikuti peraturan dan norma yang ada dalam suatu lingkungan.

Data 15

//*"Ada apa, Bu?"*

*Perempuan itu menggerakkan tangannya sedikit. Selembar kertas di tangan kanannya terangkat. "Bolehkah saya memfotokopi ini, Pak?"*

*Dahlan keheranan Bukan hanya karena sikap perempuan di depannya, melainkan lebih oleh kalimat yang dikatakannya Meminta izin untuk memfotokopi selembar berkas?*

*"Apa itu, Bu?"*

*"Ini dokumen untuk pemasangan iklan, Pak."*

*"Kenapa minta izin saya?"*

*Perempuan tua itu, sedikit kebingungan mimik wajahnya. "Fotokopi, kan, memakai uang perusahaan, Pak." (SD:149)//*

Data tersebut menjelaskan Dahlan yang baru saja menjadi pimpinan Jawa Pos mengunjungi ruangan barunya. Dahlan belum terbiasa dengan jabatan itu kaget dengan pertanyaan dari karyawan disana. Disiplin yang ditunjukkan oleh karyawan itu bahwa dia izin untuk menggunakan uang perusahaan kepada pimpinan perusahaan.

### **Demokratis**

Demokratis adalah sikap dan cara berpikir yang menilai sama hak atau kedudukan secara adil dan merata dalam suatu lingkungan. Data karakter demokratis antara lain:



Data 16

//*"Abang butuh diantar?"*

*Dahlan menggeleng perlahan. "Bukan. Saya tidak mau terlalu merepotkan. Kamu punya jadwal kerja, kan? Saya cuma butuh informasi apa saja yang diperlukan ABK selama berlabuh."*

*"Maksudnya?"*

*"Apa saja. Saya ingin bantu menyiapkannya. Biar tidak ada ABK yang perlu turun ke darat."  
(SD:72)//*

Data tersebut menjelaskan kedudukan yang sama antara Dahlan dan para ABK lainnya yang berada di kapal Sangihe. Semua yang berada di kapal mendapat perlakuan sama. Dahlan sebagai wartawan tidak ada diistimewakan oleh ABK di sana. ABK sudah cukup kelelahan dan sedang beristirahat, sementara itu Dahlan ingin mendapat informasi para ABK yang kelelahan itu.

### **Semangat Kebangsaan**

Semangat kebangsaan adalah sikap dan cara berpikir yang mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan diri sendiri. Sikap ini juga termasuk ke dalam nasionalisme atau patriotisme. Data karakter semangat kebangsaan antara lain:

Data 17

//*Dahlan menatap Imawan dengan sungguh-sungguh, "Saya ingin di setiap wilayah Indonesia ada energi Jawa Pos yang menggerakkan pemikiran massa. Seluruh Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi; Manado? Kenapa tidak? Saya dulu pernah gagal membuat koran di Manado, tapi penyebabnya lebih karena konflik kepentingan di sana. Suatu saat saya pasti akan kembali ke sana."  
(SD:289-290)//*

Data tersebut menjelaskan keinginan Dahlan untuk membangun Jawa Pos ke seluruh Indonesia. Dengan adanya media masa daerah dan Jawa Pos sebagai pusatnya, maka akan menggerakkan pemikiran masa untuk kedepannya dan menjadi sumber informasi yang faktual. Kegigihan Dahlan dalam mewujudkan Indonesia yang memiliki literasi ini akan mampu mendorong bangsa Indonesia menjadi lebih baik lagi.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data tersebut didapatkan 56 data. Nilai pendidikan karakter dalam novel *Senyum Dahlan* karya Tasaro GK yang di dapat antara lain toleransi, religius, bekerja keras, jujur, demokratis, disiplin, cinta tanah air, kreatif, menghargai prestasi, mandiri, komunikatif, rasa ingin tahu, cinta damai, semangat kebangsaan, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab. Dari data tersebut sudah sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang telah dirumuskan oleh pemerintah. Dengan adanya pendidikan karakter akan berdampak terhadap sikap-sikap terpuji yang telah dirancang oleh pemerintah. Sikap tersebut dapat diimplementasikan di lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, pemerintah, bangsa, negara dan agama.

Pada novel ini menceritakan tentang tokoh-tokoh yang bekerja di dunia pers. Pendidikan karakter dalam dunia kerja sangat penting karena pengaruh globalisasi yang membuat pasar tenaga kerja semakin luas dan tidak dibatasi oleh wilayah. Sikap ini diharapkan mampu beradaptasi di zaman globalisasi. Hal ini dialami Pak Dahlan ketika meliput berita tentang tenggelamnya Kapal Tampomas. Berita neraka 40 jam di tengah laut merupakan salah satu berita yang gempar saat itu ditulis Pak Dahlan sebagai laporan

investigasi. Berita itu menyebar luas karena tulisan Pak Dahlan memikat para pembaca saat itu. Segala fakta tentang tragedi Kapal Tampomas itu terungkap dalam sebuah berita yang mana ada sebuah bukti foto tentang bagaimana tragisnya kebakaran tersebut. Dari tulisan Dahlan ini jugalah, adanya jenis berita baru yang disebut laporan investigasi yang mana saat itu cuman ada berita press release. Sikap profesionalitas inilah yang membuat Pak Dahlan mampu bersaing di dunia globalisasi.

Hal itu menjadi salah satu awal mula langkah Pak Dahlan dalam dunia jurnalistik. Pak Dahlan juga belajar dari seseorang legenda yang di panggil Hoofd. Segala macam tulisan Dahlan saat itu menjadi trending dan di nanti pembaca. Perjuangan Pak Dahlan tidak selalu mulus, ada saja hambatan ketika melakukan pekerjaannya. Ketika baru menjadi pimpinan, berbagai macam teror datang terutama TEMPO yang dipimpin Pak Dahlan anti Golkar saat itu. Pak Dahlan tidak mundur begitu saja dan terus melakukan pekerjaannya. Pak Dahlan juga dikenal dengan orang yang ramah. Dirinya dengan suka rela memberikan bantuan kepada orang yang tidak dikenalnya meskipun tidak ada wartawan pada saat itu. Dirinya juga peduli dengan rekan kerjanya yang sama-sama berjuang membangun Jawa Pos. Peduli sosial Pak Dahlan patut ditiru karena membantu orang lain meskipun tidak kenal dan tidak mengharapkan dipuji media. Selain itu, Pak Dahlan dan juga istrinya merupakan orang yang taat beribadah. Ketika disibukkan dalam pekerjaannya atau mengejar liputan berita, tak lupa Pak Dahlan melaksanakan shalat atau ketika lupa ada istrinya yang senantiasa mengingatkan. Tak lupa istrinya yang bernama Nafsiah selalu menanyakan kondisi suami dan pekerjaan yang dilakukan suaminya di luar.

## KESIMPULAN

Pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Senyum Dahlan* dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan suatu tindakan. Hal ini akan berdampak baik bagi kehidupan sosial maupun moral. Nilai-nilai baik yang telah dirumuskan, akan mendapatkan hasil yang memuaskan di masa yang akan datang.. Dari 18 nilai pendidikan karakter yang dirumuskan pemerintah, terdapat 17 pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Senyum Dahlan*. Penulis menggambarkan pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Senyum Dahlan* sebagai pedoman untuk terus mengimplementasikan nilai sosial dan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2019). Metode penelitian sastra. Penerbit Graniti.
- Eliastuti, M., Sianturi, R., Amarsuta, C. S., & Damayanti, N. (2023). Kajian Kastrasi Dalam Novel "Sebuah Harga Untuk Percaya" Karya Tere Liye. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 102-106
- Endraswara, S. (2021). Metodologi Penelitian Fenomenologi Sastra.
- Haslinda, A. (2019). Kajian apresiasi prosa fiksi berbasis kearifan lokal makassar. Makassar: LPP Unismuh Makassar .
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Pasal 1 (Lembaran Negara RI tahun 2017 Nomor 195).
- Turnip, E., Chairunnisa, H., Damanik, P. E., & Napitupulu, P. U. A. (2021). Unsur Intrinsik Dan Nilai Pendidikan Dalam Novel Cinta Di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (Semnas PBSI)-3* (pp. 121-128). FBS Unimed Press